Dokumentasi Perencanaan Aplikasi E-Hibah

Kota Bukittinggi

Versi 1.0



# BAB I

# Pendahuluan

# 1. Latar Belakang

Pemerintah Kota Bukittinggi secara rutin menyalurkan dana hibah kepada lembaga atau organisasi eksternal yang telah memenuhi syarat administratif dan substantif. Selama ini, proses tersebut banyak dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi, yang menyebabkan berbagai kendala seperti keterlambatan, kurangnya transparansi, dan kesulitan dalam proses monitoring serta pelaporan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem berbasis web yang dapat memfasilitasi seluruh proses hibah dengan lebih efisien, transparan, dan terorganisir.

# 2. Tujuan Proyek

Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi hibah berbasis web yang diberi nama e-Hibah. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah lembaga dalam melakukan pengajuan hibah, mempercepat proses verifikasi oleh pemerintah, dan meningkatkan transparansi dalam proses penyaluran dana hibah. Dengan adanya e-Hibah, diharapkan tata kelola hibah menjadi lebih akuntabel, efisien, dan terdokumentasi dengan baik.

# 3. Lingkup Proyek

Aplikasi e-Hibah akan mencakup beberapa fitur utama baik untuk pengguna publik maupun pengguna yang memiliki akses login sesuai peran masing-masing. Fitur publik mencakup dashboard, peraturan, laporan tahunan, statistik hibah, panduan pengguna, dan login. Setelah login, pengguna akan melihat menu berbeda tergantung pada peran mereka (Admin Lembaga, Pengawas, Super Admin). Lingkup ini mencakup seluruh alur proses hibah, dari pengajuan, verifikasi, pembuatan NPHD, hingga proses pencairan dana.

# 4. Target Pengguna

Target Target pengguna dari aplikasi e-Hibah meliputi:

* Lembaga/organisasi yang ingin mengajukan hibah
* Instansi pemerintah (seperti SKPD dan DPRD) yang berperan sebagai pengawas dan verifikator
* Super Admin sebagai pengelola utama sistem
* Masyarakat umum yang ingin mengakses informasi terkait proses hibah secara terbukayang ingin mengakses informasi terkait proses hibah secara terbuka

# 5. Sumber Daya yang Dibutuhkan

Untuk merealisasikan proyek ini, dibutuhkan beberapa sumber daya penting:

* Tim pengembang (backend, frontend, dan UI/UX)
* Server/VPS untuk deployment aplikasi
* Sistem autentikasi dan manajemen role pengguna
* Kolaborasi dengan stakeholder internal pemerintah untuk regulasi dan alur hibah
* Dokumentasi sistem dan pelatihan pengguna

# 6. Estimasi Waktu Pengerjaan

Proyek ini akan mengikuti siklus hidup pengembangan sistem (SDLC) dengan estimasi sebagai berikut:  
  
• Perencanaan: 1 minggu - Penyusunan dokumen dan rencana kerja  
• Analisis Kebutuhan: 1–2 minggu - Identifikasi kebutuhan sistem  
• Desain Sistem: 2 minggu - Pembuatan wireframe, flowchart, dan desain database  
• Implementasi: 4–6 minggu - Pengembangan aplikasi web secara bertahap  
• Pengujian: 1–2 minggu - Pengujian sistem internal dan UAT  
• Deployment: 3 hari - Penempatan sistem ke server production  
• Pemeliharaan: Berkelanjutan - Perbaikan dan pembaruan sistem

# 7. Risiko dan Mitigasi

Berikut beberapa risiko potensial dan strategi mitigasinya:

* Perubahan regulasi hibah: Melakukan koordinasi rutin dengan bagian hukum dan kebijakan daerah
* Keterlambatan pengajuan dari lembaga: Menyediakan sistem notifikasi dan pengingat otomatis
* Kendala penggunaan sistem oleh pengguna: Menyediakan panduan dalam bentuk PDF dan video tutorial
* Permasalahan teknis: Menyediakan dukungan teknis dan backup data secara rutin